

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2026-2031

Tema Payung:

Pengabdian kepada Masyarakat Unggul Berbasis Hilirisasi Riset, Potensi Daerah Hulu dan Perbatasan, Kearifan Lokal, Pemberdayaan Berkelanjutan, dan Transformasi Digital menuju Smart University



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS KAPUAS
SINTANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kapuas Tahun 2026-2031 disusun sebagai arah strategis penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dan menjadi acuan bagi LPPM, fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, serta mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

Nama Dokumen	Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Kapuas Tahun 2026-2031
Unit Penyusun	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Perguruan Tinggi	Universitas Kapuas
Periode	2026-2031
Ditetapkan di	Sintang
Tanggal	28 Maret 2026

Kepala LPPM Universitas Kapuas



(Dr. Hendra Setiawan, S.Pd., M.Si)
NIDN. 1124069101

Rektor Universitas Kapuas



(Dr. Antonius, S.Hut., M.P)
NIDN. 1102057501

KATA PENGANTAR

Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Kapuas Tahun 2026-2031 disusun sebagai kelanjutan dan penguatan arah pengabdian setelah periode peta jalan 2020-2025. Dokumen ini merangkum mandat Statuta Universitas Kapuas Tahun 2019, arah jangka panjang Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2019-2039, evaluasi dan kebijakan dalam Renstra/Renop 2021-2025, pembelajaran dari peta jalan 2020-2025, serta potensi hilirisasi yang tercermin pada 23 usulan penelitian berstatus approved tahun 2026.

Arah 2026-2031 dirancang untuk mengubah pengabdian kepada masyarakat yang bersifat insidental menjadi program yang terencana, berbasis kebutuhan, berkesinambungan, terintegrasi dengan hasil penelitian, dan memiliki ukuran dampak. Fokusnya adalah membangun klaster PkM lintas disiplin, program multi-tahun bersama mitra, pemanfaatan teknologi tepat guna dan media digital, peningkatan daya saing hibah, serta penguatan dokumentasi, replikasi, dan keberlanjutan hasil.

Dokumen ini bersifat strategis dan operasional. Target kuantitatif yang dicantumkan merupakan target indikatif LPPM karena bahan yang tersedia tidak memuat baseline lengkap kegiatan PkM tahun 2026. Target perlu divalidasi pada awal implementasi, diturunkan ke rencana kerja tahunan, dan disesuaikan melalui evaluasi berkala sesuai kapasitas sumber daya, kebijakan universitas, serta kebutuhan mitra.

Sintang, 2026
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kapuas

RINGKASAN EKSEKUTIF

Statuta Universitas Kapuas menegaskan visi institusi untuk menjadi universitas terdepan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional pada tahun 2039. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, universitas diarahkan menyediakan informasi ilmiah, memberi inspirasi dan arahan bagi pembangunan, berperan serta dalam pembangunan, serta menjalin kerja sama dengan pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi. Statuta juga menempatkan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat sebagai unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan PkM dan mengusahakan sumber daya yang diperlukan.

RIP 2019-2039 menempatkan periode 2024-2029 sebagai fase penguatan tata kelola, program unggulan, kerja sama, dokumen utama, dan teknologi informasi. Periode 2029-2034 diarahkan pada peningkatan kualitas dan produktivitas menuju Smart University, termasuk penguatan SDM tridharma, kemitraan, R&D, inovasi tepat guna, dan peningkatan kualitas penelitian serta pengabdian. Karena itu, tahun 2029 ditempatkan sebagai titik transisi dari konsolidasi program menuju PkM cerdas berbasis data, teknologi, dan pengukuran dampak.

Penyusunan Petajalan PkM ini dilaksanakan berdasarkan bahan PkM 2024 dan 2025. Hal ini dikarenakan pada tahun 2026 tidak terdapat data usulan PkM dosen di BIMA Kemenristekdikti. Data PkM tahun 2024 diketahui terdapat 1 judul PkM yaitu “Momprenuers: Pemberdayaan Pkk Melalui Inovasi Ikan Toman Menjadi Abon” dan PkM tahun 2025 terdapat 2 judul PkM yang didanai yaitu 1) Biokonsevasi Sampah Organik menjadi Pakan Alternatif Ikan dengan Maggot BSF: Peran Kelompok Pemuda Jongkong Pasar dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan dan 2) Racun Nyamuk TABULA SEBULUH (Tangkai Buah Lada Sebuluh): Memaksimalkan Potensi Fitokimia Limbah dan Sumber Daya Lokal Menjadi Produk Bernilai Ekonomi.

Berdasarkan sintesis dokumen dan data tersebut, roadmap 2026-2031 menetapkan satu tema payung dan enam klaster pengabdian. Tema payungnya adalah “Pengabdian kepada Masyarakat Unggul Berbasis Hilirisasi Riset, Potensi Daerah Hulu dan Perbatasan, Kearifan Lokal, Pemberdayaan Berkelanjutan, dan Transformasi Digital menuju Smart University”.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur Tri Dharma yang menghubungkan pengetahuan, kepakaran, hasil penelitian, dan proses pembelajaran dengan kebutuhan riil masyarakat. Bagi Universitas Kapuas yang berada di wilayah timur Kalimantan Barat dan dekat dengan kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia, PkM memiliki posisi strategis untuk memperkuat kapasitas masyarakat desa, pengelolaan sumber daya alam, ketahanan pangan, tata kelola, pendidikan, budaya, hukum, kesehatan, dan pengembangan ekonomi lokal.

Peta jalan 2020-2025 mencatat bahwa PkM masih menghadapi empat persoalan utama: kegiatan cenderung sporadis dan reaktif, integrasi dengan penelitian masih lemah, dokumentasi dan pelaporan belum terstandarisasi, serta sumber daya masih terbatas dan terpecah. Dokumen yang sama menekankan perlunya research cluster, database terintegrasi, kemitraan strategis, rencana aksi tahunan, monitoring-evaluasi, dan penguatan pendanaan agar hasil penelitian benar-benar dapat diimplementasikan di masyarakat.

Renstra/Renop 2021-2025 mengarahkan peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian, pendampingan proposal kompetitif, diseminasi hasil penelitian dalam bentuk PkM, penguatan kerja sama dengan pemerintah, swasta, dan institusi lain, serta keterlibatan mahasiswa. Arah tersebut menjadi dasar agar roadmap 2026-2031 tidak hanya berisi daftar kegiatan, melainkan membangun siklus kebutuhan masyarakat - riset - solusi - implementasi - evaluasi dampak - replikasi.

1.2 Landasan Penyusunan

1. Statuta Universitas Kapuas Sintang Tahun 2019, terutama visi-misi, tujuan bidang pengabdian kepada masyarakat, kedudukan LPPM/Bidang PkM, prinsip kerja sama, peran serta masyarakat, serta penjaminan mutu.
2. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Kapuas 2019-2039, terutama arah Tahap II (2024-2029), Tahap III (2029-2034), dan sasaran menuju Research University.
3. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Kapuas Sintang Tahun 2021-2025 sebagai sumber evaluasi, strategi, indikator, diseminasi hasil penelitian ke PkM, kemitraan, serta pembinaan dosen dan mahasiswa.
4. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kapuas Tahun 2020-2025 sebagai basis evaluasi kondisi PkM, kesinambungan tema, dan rekomendasi penguatan.
5. Data Usulan Penelitian Tahun 2026 yang berstatus approved sebagai basis empiris untuk mengidentifikasi potensi hilirisasi penelitian menjadi program PkM. Data ini bukan data usulan PkM dan tidak digunakan sebagai pengganti baseline capaian PkM.

1.3 Maksud dan Tujuan

Peta jalan ini dimaksudkan sebagai acuan strategis LPPM untuk mengarahkan pengabdian kepada masyarakat Universitas Kapuas agar berbasis kebutuhan, hilirisasi keilmuan dan

penelitian, berkesinambungan, terukur, partisipatif, dan menghasilkan dampak yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. Menetapkan tema payung dan enam klaster pengabdian kepada masyarakat Universitas Kapuas periode 2026-2031.
2. Menghubungkan program PkM dengan visi universitas, mandat Statuta, tahapan RIP, evaluasi periode 2020-2025, dan potensi hilirisasi penelitian tahun 2026.
3. Mendorong program PkM multi-tahun yang berangkat dari pemetaan kebutuhan mitra dan diarahkan pada perubahan kapasitas, praktik, tata kelola, atau kesejahteraan masyarakat.
4. Memperkuat kolaborasi lintas program studi/fakultas serta kemitraan dengan pemerintah daerah, desa, sekolah, komunitas adat, dunia usaha, dan lembaga lainnya.
5. Mendorong luaran PkM berupa teknologi tepat guna, model pemberdayaan, modul/panduan, media edukasi, produk ekonomi lokal, rekomendasi kebijakan, HKI, dan praktik baik yang dapat direplikasi.
6. Memperkuat integrasi penelitian-PkM-pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, tata kelola berbasis data, serta pengukuran outcome dan dampak.

1.4 Prinsip Pengembangan

- Berbasis kebutuhan dan partisipasi mitra.
- Hilirisasi hasil penelitian dan kepakaran secara bertanggung jawab.
- Etika, kebenaran ilmiah, keselamatan, inklusivitas, akuntabilitas, dan keberlanjutan.
- Kolaborasi lintas disiplin, lintas institusi, dan kemitraan setara.
- Integrasi PkM dengan penelitian, pembelajaran, dan pengembangan mahasiswa.
- Orientasi pada outcome, dampak, adopsi, keberlanjutan, dan replikasi.
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk pemetaan kebutuhan, pelaksanaan, dokumentasi, monitoring, diseminasi, dan pembelajaran bersama.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN DAN BASIS EMPIRIS

2.1 Mandat Statuta Universitas Kapuas

Statuta menetapkan visi Universitas Kapuas: “Menjadi Universitas yang terdepan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang profesional pada Tahun 2039.” Misinya mencakup pembangunan potensi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta pengembangan sumber daya manusia dan kerja sama pembangunan daerah secara partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, Statuta mengarahkan universitas menyediakan informasi ilmiah, memberi inspirasi dan arahan pembangunan, berperan serta dalam pembangunan daerah hingga internasional, serta menjalin kerja sama. Bidang PkM menjadi unsur pelaksana di universitas/fakultas yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan ikut mengusahakan sumber daya; pelaksanaannya dapat melalui LPPM, fakultas, pusat penelitian, program studi, laboratorium, kelompok, dan perorangan.

2.2 Arah RIP 2019-2039 dan Posisi Periode 2026-2031

Periode 2026-2031 berada pada dua tahapan RIP. Tahun 2026-2028 berada di dalam Tahap II (2024-2029) yang menekankan penguatan akademik dan Tridharma, tata kelola, dokumen utama, kerja sama, teknologi informasi, program unggulan, dan peningkatan mutu institusi. Tahun 2029 menjadi titik transisi, sedangkan 2030-2031 berada dalam Tahap III (2029-2034) yang berorientasi pada kualitas dan produktivitas menuju Smart University.

Tahap III mendorong pengelolaan berbasis teknologi, peningkatan kemampuan SDM tridharma, kemitraan dengan perguruan tinggi terkemuka, pemerintah dan industri, produk inovasi tepat guna melalui R&D, peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian, serta integrasinya dalam pembelajaran. Karena itu, PkM 2026-2031 harus bergerak dari konsolidasi program dan kebutuhan mitra menuju solusi teruji, adopsi, replikasi, pengukuran dampak, dan penguatan reputasi institusi.

2.3 Pembelajaran dari Peta Jalan 2020-2025

Pembelajaran dari kegiatan PkM 2020-2025 diperlukan untuk memberikan gambaran kegiatan yang sudah ada dan perbaikan yang diperlukan kedepannya. Tabel 1 menyajikan hasil analisis pembelajaran kegiatan PkM sebelumnya.

Tabel 1. Pembelajaran kegiatan PkM 2020-2025

Temuan PkM 2020-2025	Implikasi	Respons 2026-2031
Kegiatan PkM masih cenderung sporadis dan reaktif	Dampak terbatas dan sulit membangun kesinambungan	Program multi-tahun berbasis klaster, mitra prioritas, asesmen kebutuhan, dan rencana keberlanjutan.

Temuan PkM 2020-2025	Implikasi	Respons 2026-2031
Integrasi penelitian-PkM masih lemah	Banyak hasil penelitian belum ditransformasikan menjadi solusi masyarakat	Menetapkan hilirisasi hasil penelitian sebagai jalur utama, dengan uji kesiapan, asesmen mitra, dan indikator adopsi.
Dokumentasi dan pelaporan belum terstandarisasi	Sulit mengevaluasi outcome, membandingkan program, dan mereplikasi praktik baik	Database PkM, baseline-endline, bukti adopsi, kepuasan mitra, laporan outcome, dan dokumentasi praktik baik.
Sumber daya terbatas dan terpecah	Skala program kecil dan kemitraan belum optimal	Konsolidasi ke enam klaster, kerja sama multi-pihak, co-funding, hibah kompetitif, dan prioritas program berdampak.

2.4 Basis Empiris PkM 2024-2025

Basis data pengembangan dilakukan dari kegiatan PkM dosen di lingkungan Universitas Kapuas pada tahun 2024-2025 yang didanai oleh BIMA Kemenristekdikti. Berikut disajikan data secara lengkap (Tabel 2).

Tabel 2. Data kegiatan PkM dosen 2024-2025

No	Tahun	Ketua	Judul	Skema
1	2024	Hilda Aqua Kusuma Wardhani	Momprenuers: Pemberdayaan Pkk Melalui Inovasi Ikan Toman Menjadi Abon	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat
2	2025	Hilda Aqua Kusuma Wardhani	Biokonsevasi Sampah Organik menjadi Pakan Alternatif Ikan dengan Maggot BSF: Peran Kelompok Pemuda Jongkong Pasar dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat
3	2025	Chris Octavianus	Racun Nyamuk TABULA SEBULUH (Tangkai Buah Lada Sebuluh): Memaksimalkan Potensi Fitokimia Limbah dan Sumber Daya Lokal Menjadi Produk Bernilai Ekonomi	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat

BAB III

TEMA PAYUNG DAN KLASTER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2026-2031

3.1 Tema Payung

“Pengabdian kepada Masyarakat Unggul Berbasis Hilirisasi Riset, Potensi Daerah Hulu dan Perbatasan, Kearifan Lokal, Pemberdayaan Berkelanjutan, dan Transformasi Digital menuju Smart University.”

Tema payung ini menyatukan mandat pembangunan daerah dalam Statuta dan RIP, kelemahan PkM periode 2020-2025 yang perlu ditangani, kekhasan wilayah timur Kalimantan Barat dan perbatasan, serta potensi hilirisasi penelitian 2026. Orientasinya bukan sekadar pelaksanaan kegiatan, tetapi perubahan yang terukur pada kapasitas, praktik, tata kelola, lingkungan, pendidikan, ekonomi, budaya, atau kesehatan masyarakat mitra.

3.2 Klaster Pengabdian kepada Masyarakat

Klaster PkM diharapkan dapat digunakan untuk menentukan arah kegiatan PkM yang juga merupakan bentuk hilirisasi riset dosen di lingkungan Universitas Kapuas. Berikut disajikan klaster PkM secara lengkap (Tabel 3).

Tabel 3. Klaster PkM Universitas Kapuas 2026-2031

Klaster	Fokus Utama	Contoh Basis Hilirisasi 2026	Luaran/Dampak Strategis 2031
1. Konservasi, Lingkungan, dan Ekowisata Berkelanjutan	Pemberdayaan konservasi; kesehatan hutan; pengelolaan biodiversitas; ekowisata; perikanan darat; mitigasi perubahan iklim; pemantauan partisipatif.	Kesehatan hutan TWA Baining; iktiofauna Danau Nibung; konservasi hutan berbasis aturan adat; ekowisata Nepenthes.	Kelompok/komunitas mampu memantau dan mengelola sumber daya; model ekowisata/konservasi direplikasi; praktik pengelolaan lingkungan terdokumentasi.
2. Pangan, Pertanian Berkelanjutan, UMKM, dan Bioekonomi Lokal	Ketahanan pangan; budidaya dan input ramah lingkungan; green market; pengolahan pangan lokal; rantai nilai; UMKM; ekonomi hijau.	Lada berkelanjutan; green market; biochar sekam padi; buah lokal; durian lokal; Croton tiglium untuk pestisida nabati.	Peningkatan kapasitas dan efisiensi kelompok; adopsi teknologi tepat guna; diversifikasi produk; akses pasar; model usaha/bioekonomi lokal.
3. Tata Kelola Desa, Pelayanan Publik, Desa Wisata, dan Perbatasan	Akuntabilitas desa; BUMDes/usaha desa; perencanaan partisipatif; desa wisata; layanan publik; inovasi dan pembangunan wilayah perbatasan.	Transfer pengelolaan desa wisata; tata kelola modal desa; inovasi terpadu pembangunan perbatasan.	Tata kelola dan layanan lebih akuntabel; model desa wisata/usaha desa; inovasi perbatasan; kemitraan pemda-desa yang berkelanjutan.

Klaster	Fokus Utama	Contoh Basis Hilirisasi 2026	Luaran/Dampak Strategis 2031
4. Hukum, Adat, Budaya, Perlindungan Sosial, dan Ketahanan Komunitas	Literasi hukum; mediasi/restoratif; peradilan adat; dokumentasi budaya; pelestarian pengetahuan lokal; mitigasi iklim berbasis adat; perlindungan anak.	Bajar Bepadah; tanaman ritual; Kesupant Rimbok Tutup; konversi denda adat; tradisi Buis Pekain.	Pedoman/modul komunitas; penguatan kapasitas tokoh adat; dokumentasi budaya; mekanisme penyelesaian yang lebih tertata; praktik perlindungan sosial berbasis budaya.
5. Pendidikan, Literasi Digital/AI, Etnopedagogi, dan Pengembangan SDM	Literasi digital dan AI; peningkatan kapasitas guru; teknologi pembelajaran; pendidikan perbatasan/rural; etnofisika; cerita rakyat; multiliteracies.	Literasi guru terhadap AI; cerita rakyat Dayak dalam pembelajaran; e-Modul etnofisika Kisar; literasi digital Bahasa Inggris perbatasan.	Guru/siswa mengadopsi bahan ajar dan praktik digital yang tepat; modul/e-modul digunakan; komunitas belajar terbentuk; model dapat direplikasi.
6. Kesehatan Masyarakat, Keluarga, Gizi, dan Etnomedisin Berbasis Bukti	Literasi kesehatan; kesehatan ibu-anak; perilaku sehat; dokumentasi pengetahuan lokal; komunikasi risiko; kolaborasi dengan tenaga/fasilitas kesehatan.	Pengetahuan dan praktik masyarakat Sepauk terkait daun kedadai dan produksi ASI.	Bahan edukasi berbasis bukti; literasi kesehatan meningkat; pengetahuan lokal terdokumentasi secara aman; jejaring lintas disiplin dan layanan menguat.

3.3 Isu Lintas Klaster

- Asesmen kebutuhan dan desain program partisipatif bersama mitra sejak tahap perencanaan.
- Hilirisasi penelitian, teknologi tepat guna, model, modul, bahan edukasi, dan rekomendasi berbasis bukti.
- Keterlibatan mahasiswa melalui pembelajaran berbasis proyek, MBKM, praktik lapangan, dan penguatan kompetensi sosial-profesional.
- Inklusi sosial, penghormatan budaya dan hukum adat, kesetaraan akses, keselamatan, serta perlindungan kelompok rentan.
- Kemitraan multi-pihak dengan pemerintah, desa, sekolah, komunitas, dunia usaha/industri, perguruan tinggi, dan organisasi masyarakat.
- Tata kelola mutu, dokumentasi, database mitra, monitoring outcome, evaluasi dampak, diseminasi praktik baik, dan replikasi.

BAB IV

PETA JALAN TAHUNAN 2026-2031

Roadmap tahunan dibangun sebagai tahapan kematangan pengabdian kepada masyarakat. Setiap klaster dapat menjalankan kegiatan pada fase berbeda sesuai kesiapan mitra dan solusi, tetapi prioritas institusional bergerak dari konsolidasi kebutuhan menuju program multi-tahun, model/teknologi tepat guna, PkM cerdas berbasis data, scale-up, dan penguatan program unggulan. Peta jalan PkM secara detail dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Peta jalan PkM Universitas Kapuas 2026-2031

Tahun	Fase	Prioritas Institusional	Luaran Utama
2026	Konsolidasi dan Pemetaan Kebutuhan	Menetapkan enam klaster; memetakan mitra dan wilayah prioritas; menyusun baseline PkM; mengidentifikasi hasil penelitian yang siap dihilirisasi; menstandarkan asesmen kebutuhan, proposal, dokumentasi, dan Monev.	Peta mitra/kebutuhan; baseline PkM; agenda klaster; instrumen standar; portofolio awal potensi hilirisasi.
2027	Kemitraan dan Program Multi-Tahun	Membangun program berulang dengan mitra; memperbanyak tim lintas prodi; memperkuat pendampingan proposal; mengembangkan model pemberdayaan dan teknologi awal; melibatkan mahasiswa secara sistematis.	Program multi-tahun; kesepakatan mitra; model/TTG awal; peningkatan hibah; dokumentasi baseline-endline.
2028	Model, Teknologi Tepat Guna, dan Replikasi Awal	Menguatkan model yang terbukti; mengembangkan modul, TTG, media edukasi dan produk lokal; mengukur outcome; mereplikasi pada mitra/lokasi sejenis secara terbatas.	Model/TTG/modul tervalidasi; HKI; praktik baik; outcome terdokumentasi; replikasi awal.
2029	Transisi PkM Cerdas Berbasis Data	Mendigitalkan database mitra dan monitoring; menggunakan data untuk segmentasi kebutuhan dan evaluasi; membangun konsorsium klaster; mengintegrasikan PkM dengan smart learning dan R&D sesuai RIP Tahap III.	Dashboard PkM; konsorsium; program multi-institusi; keputusan berbasis data; transisi menuju Smart University.
2030	Scale-up, Hilirisasi, dan Dampak	Memperbesar skala program unggulan; mendorong adopsi solusi oleh pemerintah/desa/komunitas/usaha; memperkuat co-funding; mengukur dampak sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, kesehatan, atau lingkungan.	Program scale-up; adopsi kelembagaan; dampak terukur; inovasi/produk tepat guna; kemitraan eksternal menguat.
2031	Program Unggulan dan Reputasi	Mengonsolidasikan program unggulan PkM; replikasi lintas wilayah; diseminasi praktik baik; memperluas jejaring nasional/internasional; menyiapkan kesinambungan menuju target RIP 2034 dan Research University 2039.	Portofolio PkM unggulan; model direplikasi; mitra lebih mandiri; praktik baik terdokumentasi; reputasi PkM UNKA meningkat.

4.1 Matriks Arah Klaster per Tahun

Matriks arah klaster per tahun disusun sedemikian rupa untuk memberikan standar ketercapaian pada setiap tahunnya. Berikut disajikan matriks arah klaster kegiatan PkM 2026-2031 (Tabel 5).

Tabel 5. Matriks Arah Klaster PkM 2026-2031

Klaster	2026	2027	2028	2029	2030	2031
Konservasi & ekowisata	Pemetaan masalah dan mitra; edukasi dasar	Pemantauan partisipatif & pendampingan kelompok	Model konservasi/ekowisata & replikasi awal	Data digital/spasial & jejaring	Scale-up, adopsi dan dampak lingkungan-ekonomi	Replikasi lintas lokasi & praktik baik
Pangan & bioekonomi	Asesmen kelompok; demonstrasi teknologi	Efisiensi usaha, budidaya, pengolahan & pasar	TTG, green market, produk lokal & HKI	Data rantai nilai & pengelolaan digital	Scale-up usaha/produk & co-funding	Model bioekonomi lokal direplikasi
Tata kelola & perbatasan	Pemetaan tata kelola, layanan dan inovasi	Pendampingan desa/BUMDes/desa wisata	Model layanan dan perencanaan partisipatif	Smart governance & data komunitas	Adopsi bersama pemda/desa	Replikasi regional & jejaring kebijakan
Hukum, adat & budaya	Literasi, dokumentasi dan pemetaan aktor	Penguatan tokoh adat & mekanisme mediasi	Pedoman/modul & model perlindungan sosial	Digitalisasi pengetahuan & jejaring	Adopsi pedoman/praktik bersama komunitas	Replikasi, dokumentasi praktik baik & diseminasi
Pendidikan digital/AI & SDM	Literasi digital/AI & kebutuhan guru/siswa	Pelatihan, komunitas belajar & pengembangan bahan	Implementasi e-modul/media & evaluasi	Data pembelajaran & smart community learning	Replikasi multi-sekolah/perbatasan	Model pelatihan unggulan & diseminasi luas
Kesehatan & keluarga	Asesmen literasi dan praktik lokal	Edukasi kolaboratif & komunikasi risiko	Model edukasi berbasis bukti	Dokumentasi digital & jejaring layanan	Implementasi komunitas & evaluasi outcome	Praktik baik, jejaring dan diseminasi

BAB V

STRATEGI PELAKSANAAN

5.1 Penguatan Tata Kelola PkM

LPPM menetapkan agenda PkM tahunan berdasarkan enam klaster, memetakan desa/komunitas/mitra prioritas, mewajibkan asesmen kebutuhan dan rencana keberlanjutan, mengonsolidasikan data proposal-luaran-mitra, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala. Roadmap universitas diturunkan ke agenda fakultas/prodi agar kegiatan tidak lagi bersifat sporadis dan terpencar.

5.2 Penguatan Kapasitas Pelaksana

Pendampingan difokuskan pada penyusunan proposal PkM kompetitif, metode pemberdayaan partisipatif, fasilitasi komunitas, pengembangan teknologi tepat guna, komunikasi perubahan perilaku, pengelolaan program multi-tahun, dokumentasi praktik baik, serta pengukuran outcome dan dampak. Dosen dan mahasiswa didorong bekerja dalam tim multidisiplin sesuai kebutuhan mitra.

5.3 Penguatan Pendanaan dan Daya Saing Hibah

LPPM memfasilitasi pemetaan skema pendanaan, klinik proposal, review internal, pembentukan tim lintas disiplin, dan penjajakan co-funding. Dana internal diarahkan sebagai seed funding untuk asesmen kebutuhan, uji awal solusi, penyusunan model, atau penguatan data yang meningkatkan kesiapan proposal eksternal dan keberlanjutan program.

5.4 Hilirisasi, Luaran, dan Dampak

Setiap program PkM diarahkan memiliki teori perubahan sederhana, target output-outcome, rencana adopsi, dan strategi keberlanjutan. Luaran dapat berupa teknologi tepat guna, modul/panduan, model pemberdayaan, media edukasi, produk lokal, HKI, rekomendasi kebijakan, sistem layanan, atau praktik baik. Keberhasilan diukur bukan hanya dari jumlah kegiatan, tetapi juga dari perubahan yang terjadi pada mitra.

5.5 Integrasi dengan Penelitian dan Pembelajaran

Hasil penelitian yang siap diterapkan diprioritaskan menjadi bahan intervensi PkM, sementara masalah yang ditemukan di masyarakat menjadi sumber pertanyaan penelitian berikutnya. Program PkM juga diintegrasikan dengan pembelajaran melalui studi kasus, proyek mahasiswa, MBKM, RPS, tugas akhir, dan refleksi praktik agar terbentuk siklus penelitian-pembelajaran-PkM yang nyata.

5.6 Penguatan Kemitraan

Kemitraan dikembangkan berdasarkan klaster dengan pemerintah daerah, pemerintah desa, sekolah, komunitas adat, kelompok tani/UMKM, dunia usaha/industri, fasilitas layanan, perguruan tinggi, dan organisasi masyarakat. Kemitraan diprioritaskan pada program multi-tahun, co-funding, penyediaan lokasi dan sumber daya, pendampingan bersama, adopsi solusi, serta replikasi praktik baik.

5.7 Sistem Informasi, Dokumentasi, dan Visibilitas

Database PkM digunakan untuk memetakan kebutuhan mitra, kepakaran, proposal, pendanaan, mahasiswa, luaran, outcome, dan tindak lanjut. Dokumentasi distandarkan melalui instrumen baseline-endline, bukti adopsi, kepuasan mitra, dan laporan keberlanjutan. Diseminasi dilakukan melalui repositori, showcase tahunan, media institusi, forum pemangku kepentingan, dan publikasi praktik baik.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET INDIKATIF 2026-2031

Target berikut merupakan target indikatif untuk memandu perencanaan tahunan LPPM. Baseline saat ini menunjukkan bahwa judul kegiatan PkM Universitas Kapuas yang didanai BIMA Kemenristekdikti masih berfluktuasi naik dan turun. Diperlukan strategi konsistensi dan target realistis untuk memberikan tujuan terukur dari peta jalan PkM ini. Berikut disajikan indikator kinerja dan target indikatif PkM Universitas Kapuas 2026-2031 (tabel 6).

Tabel 6. Indikator kinerja dan target indikatif PkM Universitas Kapuas 2026-2031

Indikator	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030	2031
Program PkM selaras dengan enam klaster	%	80	85	90	95	95	100
Program PkM berbasis hasil penelitian/kepakaran	%	40	50	60	70	80	85
Program PkM multi-tahun/berkelanjutan	Program	1	2	3	4	5	6
PkM lintas prodi/fakultas	Kegiatan	3	4	5	6	7	8
Program PkM melibatkan mahasiswa	%	60	70	75	80	85	90
Mitra eksternal aktif dalam pelaksanaan PkM	Mitra/Kegiatan	6	8	10	12	15	18
PkM memperoleh pendanaan eksternal kompetitif	Kegiatan	1	2	3	4	5	6
Desa/komunitas sasaran dengan program berulang	Lokasi	4	5	6	8	10	12
Teknologi tepat guna/modul/model pemberdayaan/media edukasi	Luaran	6	8	10	12	15	18
HKI/buku panduan/produk dokumentasi PkM	Luaran	2	3	4	5	6	8
Program dengan pengukuran outcome/dampak	%	30	40	50	60	75	90
Kepuasan mitra terdokumentasi	%	70	75	80	85	90	90

Indikator	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030	2031
Program terintegrasi dengan pembelajaran/MBKM	%	30	40	50	60	70	80
Showcase/diseminasi PkM tingkat universitas	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
Review dan evaluasi roadmap	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

6.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring semesteran atas kemajuan program, keterlibatan mitra dan mahasiswa, penggunaan sumber daya, risiko, serta ketercapaian output.
2. Evaluasi tahunan atas kesesuaian program dengan klaster, kualitas kemitraan, tingkat adopsi solusi, outcome, kepuasan mitra, keberlanjutan, dan potensi replikasi.
3. Review roadmap setiap tahun untuk penyesuaian target operasional dan wilayah/mitra prioritas tanpa mengubah tema payung kecuali terdapat perubahan strategis universitas.
4. Evaluasi tengah periode pada akhir 2028 untuk menilai kesiapan masuk fase PkM cerdas berbasis data dan teknologi serta memilih program unggulan untuk scale-up 2029-2031.
5. Evaluasi akhir periode pada 2031 sebagai dasar penyusunan roadmap berikutnya dan kesinambungan menuju target RIP 2034 dan Research University 2039.

6.2 Tanggung Jawab Implementasi

Peta jalan PkM melibatkan para pihak yang saling bekerja sama untuk keberhasilan dokumen ini. Berikut disajikan para pihak yang terlibat beserta peran dan output yang diharapkan.

Tabel 7. Para pihak, peran dan output PkM 2026-2031

Aktor	Peran Utama	Dokumen/Output
LPPM	Koordinasi roadmap, agenda klaster, pemetaan mitra, fasilitasi hibah, database, standardisasi, monitoring-evaluasi, diseminasi, dan kemitraan.	Rencana kerja LPPM, agenda PkM tahunan, database mitra, laporan Monev dan dampak.
Fakultas/Program Studi	Menurunkan klaster ke kepakaran dosen, kebutuhan mitra, program multi-tahun, pembelajaran, dan kolaborasi.	Agenda PkM prodi/fakultas, daftar mitra prioritas, RPS/MBKM terintegrasi.
Dosen/Tim Pelaksana	Merancang dan melaksanakan PkM partisipatif, memastikan kelayakan solusi, memenuhi target luaran-outcome, dan melakukan tindak lanjut.	Proposal, laporan, TTG/modul/model, HKI, bukti outcome, praktik baik.
Mahasiswa	Terlibat sesuai kompetensi dalam asesmen, edukasi, implementasi, dokumentasi, evaluasi, dan refleksi pembelajaran.	Logbook, produk/media, laporan proyek, dokumentasi, tugas akhir/publikasi bila relevan.
Mitra	Menetapkan kebutuhan bersama, menyediakan kontribusi sumber daya, mengikuti pelaksanaan, mengadopsi solusi, dan menjaga keberlanjutan program.	Kesepakatan kerja sama, data baseline-endline, bukti adopsi, rencana keberlanjutan, umpan balik.
Lembaga Penjaminan Mutu	Mendukung standardisasi, audit/evaluasi mutu, validitas dokumentasi, dan tindak lanjut peningkatan mutu PkM.	Rekaman mutu, evaluasi, rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut.

BAB VII PENUTUP

Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Kapuas Tahun 2026-2031 dibangun untuk mengubah kegiatan pengabdian yang sporadis menjadi portofolio pemberdayaan universitas yang terarah, berkesinambungan, berbasis bukti, dan berdampak. Dokumen ini mempertahankan kekuatan UNKA yang dekat dengan persoalan lokal, sumber daya alam, kearifan dan hukum adat, pembangunan desa dan perbatasan, pendidikan, pangan, dan kesehatan; sekaligus memperkuat hilirisasi riset, kemitraan, teknologi, dokumentasi, dan evaluasi dampak.

Kunci implementasinya adalah konsistensi antara roadmap universitas, agenda fakultas/program studi, hasil penelitian, kebutuhan mitra, proposal PkM, pendanaan, luaran, outcome, dan tindak lanjut. Pada akhir 2031, Universitas Kapuas diharapkan memiliki beberapa program PkM unggulan multi-tahun yang direplikasi, mitra yang lebih mandiri, solusi dan praktik baik yang terdokumentasi, jejaring yang lebih luas, serta tata kelola PkM berbasis data yang mendukung arah Smart University dan Research University dalam RIP 2019-2039.